

Perlindungan terhadap konsumen pengguna tabir surya yang memuat informasi tidak benar mengenai klaim nilai sun protection factor = Legal protection for sunscreen products consumers that contain incorrect information regarding sun protection factor value claims

Edward Samuel Fredrich, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920539894&lokasi=lokal>

Abstrak

Tulisan ini menganalisa bagaimana perlindungan terhadap konsumen pengguna produk tabir yang memuat informasi tidak benar mengenai klaim nilai Sun Protection Factor (SPF). Tulisan ini disusun dengan menggunakan metode penelitian doktrinal. Penggunaan produk tabir surya oleh masyarakat Indonesia cukup tinggi. Dari tingginya angka penggunaan produk tabir surya, terdapat pelaku usaha yang melakukan overclaim nilai SPF pada produk tabir surya yang mereka produksi. Overclaim atau pencantuman informasi tidak benar mengenai klaim nilai SPF memberikan efek yang buruk pada konsumen karena memberikan janji yang tidak sesuai, persepsi yang salah mengenai kemanfaatan produk, dan kerugian secara ekonomi. Ditemukan bahwa hak-hak yang dimiliki konsumen atas keamanan produk dan informasi yang tidak menyesatkan sesuai dengan UU Perlindungan Konsumen dilanggar dengan tindakan pencantuman informasi tidak benar mengenai klaim nilai SPF. Pelaku usaha juga telah melanggar kewajibannya untuk menyediakan produk yang aman untuk digunakan oleh konsumen. Pelaku usaha bertanggung jawab untuk menggantikan kerugian konsumen sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Bahwa dengan adanya perkembangan teori tanggung jawab pelaku usaha, pelaku usaha produk tabir surya yang memuat informasi tidak benar mengenai klaim nilai SPF harus membuktikan bahwa pelaku usaha tidak melakukan kesalahan. Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) sebagai lembaga pengawas melakukan pengawasan terhadap produk tabir surya melalui Pengawasan Sebelum Beredar dan Pengawasan Setelah Beredar. Dalam pengawasannya, BPOM menemukan produk tabir surya yang tidak dapat memberikan data klaim nilai SPF. Dalam upaya untuk menindak temuan tersebut, BPOM memberikan sanksi administratif.

.....This paper analyzes on the protection for sunscreen products consumers' that contain incorrect information regarding claims on Sun Protection Factor Value (SPF). This paper employs doctrinal legal research. The usage of sunscreen products among Indonesians are quite high. Based on the high number of sunscreen usage, there are business actors who overclaimed the SPF value on their sunscreen products. Overclaim or publishing incorrect information about claims on SPF value will gives a terrible effect on consumers because it will give false promises, false perception on the benefit of the product and economic loss to the consumers. Consumers' rights of product safety and rights to information were violated by publishing incorrect information regarding claims on SPF value. Business actors has also violated its obligation to produce a safe product to be used by customers. Business actors is responsible to compensate the customers according to the regulations. Based on the development regarding the theory of liability, the business actors who publish incorrect information regarding claims on SPF value has to prove themselves that they are not guilty. Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) as the supervisor agency did their supervision on sunscreen products through Pre-Market Supervision and Post-Market Supervision. BPOM has found that there are business actors that failed to provide supporting data regarding their claim on SPF value. BPOM has given administrative sanction the business actors as their official action on the findings.